

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

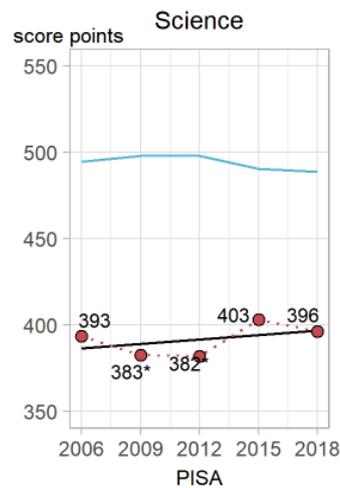
Biologi sebagai mata pelajaran yang termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan alam. Biologi mengkaji tentang makhluk hidup baik manusia, hewan ataupun tumbuhan. Ruang lingkup kajian biologi meliputi seluruh kehidupan yang ada di alam semesta ini, baik yang tingkatnya sederhana sampai dengan yang kompleks.

Berdasarkan struktur keilmuan menurut BSCS dalam Subardi, Nuryani, Pramono (2009, hlm.4) Biologi memiliki objek berupa kerajaan (kingdom) : a) Plantae (tumbuhan), b) animalium (hewan), c) Protista. Ketiga objek tersebut di kaji dari tingkat molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, sampai tingkat bioma. Adapun persoalan yang dikaji meliputi sembilan tema dasar, yaitu : a) Biologi (sains) sebagai proses inkuiri/penemuan, b) sejarah konsep biologi, c) evolusi, d) keanekaragaman dan keseragaman, e) genetic dan keberlangsungan hidup, f) organism dan lingkungan, g) perilaku, h) struktur dan fungsi, serta i) regulasi.

Proses pembelajaran biologi mencakup beberapa keterampilan proses diantaranya: mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Proses pembelajaran akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, oleh karena itu biologi merupakan mata pelajaran yang memiliki tantangan tersendiri baik bagi peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan atau pun bagi pendidik dalam proses mengajar.

Data yang diperoleh dari PISA (*Programme for Internasional School Assesment*) menunjukkan bahwa indonesia masih tergolong rendah dalam *reading*, *mathematic* dan *science*. Dalam bidang *science* Indonesia masih berada dibawah rata-rata dengan skor 396 di tahun 2018, jika dibandingkan pada tahun 2015 terdapat penurunan 4 point menjadi 403. Sehingga Indonesia masih berada dibawah nilai

rata-rata negara yang tergabung dalam OECD dengan skor rata-rata diatas 450 ketas (Avvisati dkk., 2018).



Gambar1.1 PISA

Selain data diatas hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 13 Garut dikatakan bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit karena banyaknya konsep-konsep abstrak yang harus dipahami oleh peserta didik, hal itu dibuktikan dengan masih tingginya peserta didik yang tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran biologi, nilai rata-rata peserta didik adalah 70 sampai 73, adapun nilai yang harus di capai oleh peserta didik pada mata pelajaran biologi adalah 75. biologi juga merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan praktikum oleh karena itu adanya laboratorium menjadi sangat penting bagi peserta didik agar dapat menguji teori dan konsep yang didapatkannya, namun kenyataanya laboratorium masih memiliki bebrbagai masalah seperti kurangnya pengadaan alat dan bahan, laboratorium tidak digunakan sebagai mana fungsinya dan masih belum memenuhi standar ideal yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang sarana dan prasarana.

Dengan melihat kemajuan teknologi saat ini, dunia pendidikan harus mengambil langkah strategis untuk menyikapi berbagai masalah yang ada, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang menjadi jantung dari pendidikan itu sendiri. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan nilai tambah yang dalam penggunaanya perlu disesuaikan dan digunakan sesuai keperluan dan kebutuhan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membantu dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan keilmuannya oleh sebab itu guru memiliki tantangan yang cukup kompleks dalam menjalankan tugasnya, perkembangan teknologi yang begitu cepat menuntut guru untuk bisa menyesuaikan semua kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Meskipun seperti itu, proses belajar mengajar tetap harus memperhatikan semua komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti tujuan apa yang ingin dicapai, metode pembelajaran apa yang harus digunakan, media seperti apa yang cocok digunakan dan sampai tahap evaluasi untuk dapat menilai hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran di dalam kelas akhirnya harus menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi peserta didik, maka dari itu proses pembelajaran harus dilakukan dengan pariatif, memperhatikan lingkungan, perkembangan fisik dan psikologi peserta didik.

Media merupakan alat bantu yang dapat membantu pendidik dalam penyampaian pesan kepada peserta didik, dengan sifatnya yang dapat di manipulasi, media akan membantu menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan serta memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik. Kurniawan (2011, hlm. 136) menjelaskan “media pembelajaran diperlukan disamping untuk wahana penyampaian materi pembelajaran juga untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi... semakin abstrak materi pembelajaran maka semakin penting kehadiran media pembelajaran”.

Inovasi media pembelajran diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan *Video explainer*, peserta didik akan disajikan video yang sangat menarik, informtaif dan dapat menyederhanakan materi yang rumit kedalam bentuk video yang sangat sederhana. Grant H dalam Lee King, (2018) menyebutkan bahwa :

The goal of an explainer video is to quickly and efficiently explain something to the viewer. An explainer video is a short-form video usually used for marketing or sales purposes that highlights a company's product, service, or business idea in a compelling and efficient way. Often, explainer videos are animated, and there's usually a voice-over narrative explaining what's happening in the video. [Tujuan dari Video explainer adalah untuk mempercepat dan mengefisensikan penjelasan kepada penyimak. Video explainer adalah video pendek yang biasanya digunakan untuk marketing dan penjualan yang bertujuana untuk memperlihatkan sisi

utama produk, pelayanan, dan ide bisnis dalam langkah yang lebih efisien. Lebih dari itu, Video explainer yang teranimasi dan biasanya memiliki voice over yang menjelaskan tentang apa yang ada di dalam video.

Rentang waktu yang dapat digunakan dalam *Video explainer* yaitu antara dua sampai empat menit, seperti yang dijelaskan oleh bond dalam (Krämer & Böhrs, (2016) bahwa “*Short videos of 1 to 4 minutes are ideal and points out that short 3 or 4 minute. YouTube videos help an instructor to make a key point without having to sacrifice a significant amount of time*” [video pendek satu sampai empat menit lebih ideal dan tertuju daripada video pendek tiga sampai empat menit. Video pendek youtube membantu instruktur untuk membuat kunci tujuan tanpa harus mengorbankan waktu yang signifikan].

Rismayani dkk., (2019) dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa *Video explainer* dapat membantu dan memberikan informasi yang lebih menarik. Selain itu *Video explainer* juga layak dijadikan media pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya tentang pengembangan media pembelajaran menggunakan *Video explainer* pada mata pelajaran ekonomi kelas X (Mafazah, 2017). Oleh sebab itu *Video explainer* akan efektif digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas pada mata pelajaran biologi yang memiliki karakteristik teori-teori dan konsep yang abstrak. Meskipun seperti itu penggunaan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada agar penggunaan media pembelajaran dapat berguna secara optimal dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses belajar.

Dengan melihat latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “efektivitas penggunaan *Video explainer* terhadap prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada mata pelajaran biologi kelas X SMA ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan dikaji lebih mendalam melalui penelitian ini secara umum adalah: “Apakah *video explainer* dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada mata pelajaran biologi kelas x?”. Secara lebih rinci penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah prestasi belajar ranah kognitif aspek mengingat (C1) peserta didik yang diberikan *video explainer* lebih tinggi dari peserta didik yang diberikan media konvensional pada mata pelajaran biologi kelas X?
2. Apakah prestasi belajar ranah kognitif aspek memahami (C2) peserta didik yang diberikan *video explainer* lebih tinggi dari peserta didik yang diberikan media konvensional pada mata pelajaran biologi kelas X?
3. Apakah prestasi belajar ranah kognitif aspek mengaplikasikan (C3) peserta didik yang diberikan *video explainer* lebih tinggi dari peserta didik yang diberikan media konvensional pada mata pelajaran biologi kelas X?
4. Apakah prestasi belajar ranah kognitif aspek menganalisis (C4) peserta didik yang diberikan *video explainer* lebih tinggi dari peserta didik yang diberikan media konvensional pada mata pelajaran biologi kelas X?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Efektivitas penggunaan *video explainer* terhadap prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada mata pelajaran biologi kelas X”

1. Memperoleh informasi berdasarkan data empirik mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada aspek mengingat setelah digunakanya *video explainer*.
2. Memperoleh informasi berdasarkan data empirik mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada aspek memahami setelah digunakanya *video explainer*.
3. Memperoleh informasi berdasarkan data empirik mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada aspek mengaplikasikan setelah digunakanya *video explainer*.
4. Memperoleh informasi berdasarkan data empirik mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik ranah kognitif pada aspek menganalisis setelah digunakanya *video explainer*.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini dapat dilihat dari tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan video explainer terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas x. penelitian ini secara khusus diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi dalam menggunakan dan membuat media untuk proses kegiatan belajar mengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1.4.1 Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kajian keilmuan dari penggunaan media pembelajaran khususnya *video explainer* agar proses kegiatan belajar mengajar, baik yang dilakukan didalam kelas ataupun diluar kelas menjadi menarik, kreatif, efektif efisien dan menyenangkan.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, Diharapkan penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar, membantu memberikan materi yang menarik dengan menggunakan *video explainer*, dapat memotivasi dan menjadi proses belajar lebih menyenangkan.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi suatu alternatif dalam memilih media dalam proses kegiatan belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan akan menjadi suatu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih variatif mengenai media pembelajaran khususnya media *video explainer*, oleh sebab itu selanjutnya media-media pembelajaran dapat di kembangkan dan dibuat secara lebih menarik dan informatif lagi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, mendeskripsikan teori yang mendukung dalam penelitian, meliputi media pembelajaran, *Video explainer*, Prestasi Belajar.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, Desain Penelitian, Partisipan Penelitian, Populasi dan sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan termasuk analisis data dan pembahasan penelitian

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI, membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan